

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam rangka menciptakan sumber daya manusia, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pendidikan harus dilakukan sejak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak usia 0 hingga 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jsmeni dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan dasar dari pendidikan anak selanjutnya yang penuh dengan tantangan dan berbagai permasalahan yang dihadapi anak. Menurut Pasal 9 UU RI no. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak mengamanatkan “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia 6 tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada masa ini merupakan masa yang tepat untuk menumbuh kembangkan

berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, minat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan spiritual. Untuk itu perlu dukungan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan dan minat belajar anak.

Minat mempunyai peranan penting di dalam proses belajar mengajar, karena minat mempunyai kecenderungan pada anak untuk aktif dan respon terhadap suatu objek. Apabila sebuah pelajaran sudah tidak diminati, maka anak akan cenderung pasif dan tidak memperdulikan apa yang dijelaskan oleh guru, sebaliknya jika pelajaran diminati oleh anak, maka anak cenderung melakukan kegiatan yang berguna dan berjalan sesuai apa yang diharapkan, jika anak berminat dalam belajar anak akan merasa senang, fokus terhadap apa yang dijelaskan oleh guru dan anak akan merasa senang kesekolah.

Berdasarkan hasil penelitian Nelva Rolina tahun 2010 di TK Pertiwi 37 Patalan, Jetis, Bantul, DIY, “hampir 75% siswa TK merasa bosan dan enggan ke TK, serta kurang berminat mengikuti pembelajaran di TK. Mengapa? Karena mereka di biasakan dengan hal-hal yang membosankan; mereka harus belajar membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sehingga guru terkadang melupakan karakter mereka yang sebenarnya. Guru selalu terpaku pada permintaan *stake holder* yang menginginkan anak TK serba bisa atau setidaknya sudah mampu dalam calistung ketika masuk Sekolah Dasar (SD)”. Secara alamiah bila sejak kecil telah diperkenalkan pada benda kongkrit, karena itu sebenarnya tidak perlulah orang tua di rumah maupun guru di sekolah memaksakan anak untuk belajar sebelum mereka sendiri merasa berminat, tugas orang tua dan guru yang terutama adalah merangsang minat anak. Menyadari pentingnya memperhatikan pengembangan minat belajar anak maka dibutuhkan stimulus yang tepat dengan

cara yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar anak adalah menggunakan media pembelajaran yang mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi anak dalam proses pembelajaran .

Begitu besar peran media dalam membantu proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Burhanudin (Nurlaela 2007 : 2) yang mengemukakan bahwa "Kurangya penggunaan media, alat maupun bahan pembelajaran dapat menurunkan minat belajar anak, sehingga dengan kurangnya minat belajar anak, maka anak mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep/ materi pembelajaran. Hal tersebut pada akhirnya menyebabkan anak putus sekolah.". Maka dari itu media sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar anak.

Banyak macam media yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar, salah satu media yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah menggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar anak lebih cepat memahami materi pembelajaran dan dapat membangun minat belajar anak.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar media gambar digunakan untuk memperlancar komunikasi, dan dapat meningkatkan minat belajar anak. Penggunaan media gambar sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, karena media gambar dapat membuat anak bersemangat, fokus dalam belajar, dan anak tidak hanya membayangkan apa yang dijelaskan guru tetapi dapat melihat langsung gambar yang disediakan guru.

Media gambar selain mudah didapat, juga bisa dibuat sendiri oleh guru, guru yang kreatif dapat membuat sendiri media gambar yang menarik sehingga

anak merasa tertarik melihat media gambar yang dibuat oleh guru, dan anak akan senang belajar.

Pada waktu melakukan observasi awal di TK Aisyah Blangkejeren kenyataannya minat belajar anak masih kurang dalam proses pembelajaran terlihat dari ketika guru menjelaskan pembelajaran hanya 17 anak dari 60 anak yang berminat mengikuti pelajaran, ini sekitar 28,3% anak yang fokus terhadap pelajaran yang diberikan guru dan aktif saat proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran anak cenderung pasif dan tidak fokus terhadap apa yang dijelaskan oleh guru. Anak tidak berminat dalam belajar mungkin juga dipengaruhi oleh metode mengajar guru yang masih menggunakan metode ceramah, hal ini juga membuat anak merasa bosan, anak tidak senang saat belajar dan bermain-main saat belajar sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif dan dapat mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal karena dengan menggunakan metode ceramah anak hanya membayangkan apa yang dijelaskan oleh guru tanpa melihat gambar. Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran membuat anak lebih cepat bosan dan tidak memperdulikan apa yang dijelaskan oleh guru. Padahal saat guru menggunakan media gambar anak lebih senang dan semangat belajar dan anak aktif bertanya kepada guru tentang gambar yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar sebagai usaha untuk meningkatkan minat belajar anak di TK aisyah Blangkejeren . media gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat serta media tersebut membuat anak dapat mengangkat idea atau informasi yang terkandung

didalamnya dengan jelas dari pada diungkapkan dengan kata-kata baik di tulis maupun yang diucapkan.

Peneliti menginginkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, selain itu peneliti berharap dengan menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dnngan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Aisyah Blangkejeren Tahun ajaran 2013/2014”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Minat belajar anak masih rendah dalam proses belajar mengajar.
2. Metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar belum bervariasi
3. Kurangnya penggunaan media gambar saat proses belajar mengajar

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah diidentifikasi sebagai masalah yang akan diteliti maka perlu adanya pembatasan masalah, agar memudahkan penelitian dan untuk menghindari

kekeliruan dalam penulisan dan pengkajian, maka penulis membatasi masalah penelitian yang akan dikaji yaitu tentang : “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Aisiyah Blangkejeren Tahun ajaran 2013/2014”

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh positif Media Gambar Terhadap Minat Belajar Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Aisiyah Blangkejeren Pada Tahun 2013/2014?”

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh positif media gambar terhadap minat belajar anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisiyah Blangkejeren.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1) Bagi Guru

Dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan media gambar

2) Bagi Anak

Untuk menambah pengetahuan anak agar berfikir kreatif , mengemukakan gagasan-gagasan baru melalui pengalaman pendidikan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya

3) Bagi pendidikan

Membantu meningkatkan sumber daya manusia dalam mutu pendidikan untuk masa yang akan datang

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru.